

**PESAN *BATAGAK GALA* DALAM TRADISI PERNIKAHAN DI  
MINANGKABAU  
(STUDI FENOMENOLOGIS DI KELURAHAN KURANJI KOTA PADANG  
SUMATERA BARAT)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Jurusan Ilmu Komunikasi Penyiaran Islam  
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi sebagai salah satu syarat dalam  
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)*



*Oleh:*

**RIFKI HARPEN HIDAYAT  
NIM: 1412010242**

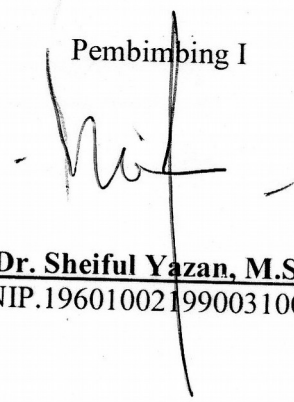
**JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
IMAM BONJOL PADANG  
1439 H / 2018 M**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

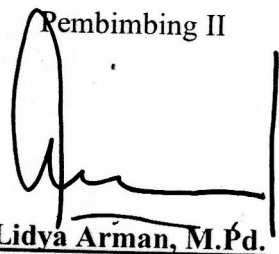
Skripsi dengan judul "**Pesan *Batagak Gala* dalam Tradisi Pernikahan di Minangkabau (Studi Fenomenologis di Kelurahan Kuranji Kota Padang Sumatera Barat)**", disusun oleh saudara Rifki Harpen Hidayat NIM: 1412010242 telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasyah.

Padang, 16 Agustus 2018

Pembimbing I

  
**Dr. Sheiful Yazan, M.Si.**  
NIP.196010021990031002

Pembimbing II

  
**Lidya Arman, M.Pd.**  
NIP. 198501312011012023

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul “Pesan *Batagak Gala* dalam Tradisi Pernikahan di Minangkabau (Studi Fenomenologis di Kelurahan Kuranji Kota Padang Sumatera Barat)”, disusun oleh saudara Rifki Harpen Hidayat NIM: 1412010242 telah diuji dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Imam Bonjol Padang, Rabu, 29 Agustus 2018 dan dinyatakan telah diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1) Pada Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam.

Padang, 03 September 2018

Tim Penguji

Ketua

  
Usman S. Sosil, M.A.

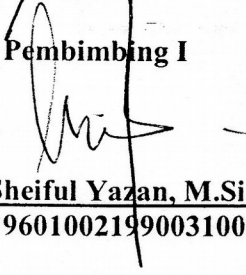
NIP. 197808012006041003

Penguji I

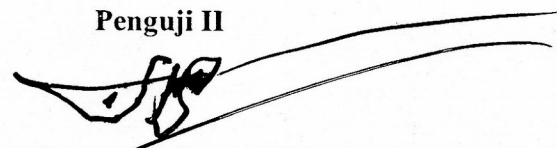
  
Drs. Masrial, M.A.

Nip. 195805021993031001

Pembimbing I

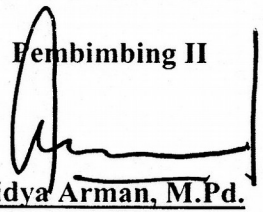
  
Dr. Sheiful Yazan, M.Si.  
NIP.196010021990031002

Penguji II

  
Drs. Syamsuar Syam, M.Ag.

Nip. 195507111992031001

Pembimbing II

  
Lidya Arman, M.Pd.  
NIP. 198501312011012023

Mengesahkan

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu komunikasi  
UIN Imam Bonjol Padang

  
Dr. Wakidul Kohar, M.Ag.  
NIP. 1974040220011210001



## ABSTRAK

Rifki Harpen Hidayat 1412010242, **Pesan *Batagak Gala* dalam Tradisi Pernikahan di Minangkabau (Studi Fenomenologis di Kelurahan Kuranji Kota Padang Sumatera Barat)**, Skripsi: Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Imam Bonjol Padang, 2018.115 halaman.

Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah menjaga eksistensi *batagak gala* dari peradaban zaman dan teknologi, di mana masyarakat melaksanakan tradisi *batagak gala* hanya untuk sebuah ritual adat semata, tanpa mengetahui pesan-pesan dan makna yang terkandung dalam tradisi *batagak gala*.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui latar belakang *batagak gala*, (2) untuk mengetahui pesan-pesan yang terkandung dalam tradisi *batagak gala*, (3) untuk mengetahui makna pesan yang terdapat dalam tradisi *batagak gala*.

Penelitian yang digunakan adalah fenomenologis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam (*depth interview*) dengan bentuk wawancara semi-terstruktur serta observasi. Subjek dalam penelitian ini berjumlah tiga orang yang merupakan bagian dari masyarakat setempat dan memiliki pengalaman yang mumpuni dalam *batagak gala*.

Hasil penelitian ditemukan bahwa *gala* yang diberikan secara turun-temurun menurut sejarahnya mencontoh kepada Nabi Adam AS, yang bergelar Syafiyullah yang disucikan, di mana Allah sendiri yang memberikan gelar tersebut. Sedangkan menurut adatnya adalah perintah adat Minangkabau "*ketek banamo gadang bagala*" (kecil diberi nama, besar diberi gelar). Adapun pesan-pesan yang terkandung dalam *batagak gala* memiliki tiga aspek yaitu aspek sosial, agama, dan kebudayaan. Aspek sosial meliputi kegiatan kemasyarakatan yang telah diajarkan sedemikian rupa dalam adat. Aspek agama meliputi adanya nilai keagamaan dalam prosesi *batagak gala*. Kemudian aspek budaya meliputi kebiasaan-kebiasaan yang tertanam dalam kehidupan masyarakat.